

ASH SHAAFFAAT (YANG BERSHAF-SHAF)

MUQADDIMAH

Surat Ash Shaaffaat terdiri atas 182 ayat termasuk golongan surat Makkiyyah diturunkan se-sudah surat Al An'aam.

Dinamai dengan "Ash Shaaffaat" (yang bershaf-shaf) ada hubungannya dengan perkataan "AshShaaffaat" yang terletak pada ayat permulaan surat ini yang mengemukakan bagaimana para malaikat yang berbaris di hadapan Tuhan mereka yang bersih jiwanya, tidak dapat digoda oleh syaitan.

Hal ini hendaklah menjadi i'tibar bagi manusia dalam menghambakan dirinya kepada Allah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil tentang ke-Esaan Allah; adanya hari berbangkit; adanya padang mahsyar dan adanya hari kiamat; malaikat-malaikat selalu bertasbih kepada Allah.

2. Kisah-kisah:

Kisah Nuh a.s.; kisah Ibrahim a.s.; dan Ismail a.s.; kisah Musa a.s. dan Harun a.s.; kisah Ilyas a.s.; kisah Luth a.s.; kisah Yunus a.s.

3. Dan lain-lain:

Sikap orang-orang kafir terhadap Al Qur'an; tuduh menuduh antara orang-orang kafir dengan pengikut-pengikutnya di hari Kiamat; keni'matan di surga; tentang pohon zaqqum; celaan terhadap orang-orang yang mengatakan bahwa Allah ber-anak; seorang yang baik belum tentu menurunkan keturunan yang baik pula.

سُورَةُ الصَّافَاتِ

**ASH SHAAFFAAT
(YANG BERSHAF-SHAF)**

SURAT KE 37 : 182 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI-BUKTI KEESAAN ALLAH.

Alam langit dipelihara dari gangguan syaitan.

1. Demi (rombongan) yang bershaf-shaf dengan sebenar-benarnya¹²⁷³⁾,
2. dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan ma'siat),
3. dan demi (rombongan) yang membacaikan pelajaran,
4. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa,
5. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari,
6. Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang,
7. dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka,
8. syaitan-syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru,
9. Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal,

وَالْأَصْفَافُ صَفَاٰ

فَلَئِرَنَ رَخْرَنَ

فَأَنْتَلِكَتِ دَكْرَاٰ

إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَحْدَهُ

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ
الْمَسْرِقِ

إِنَّا زَيَّنَاهُ الْمُجْنَانَ الْمُجْنَانَ الْكَوَافِرَ

وَحْفَظَاهُ مِنْ كُلِّ سَيِّطَنٍ مَّارِدٍ

لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ وَقَدْ فَوَّنَ مِنْ كُلِّ
جَانِبٍ

دُخُورًا وَأَهْمَمْ عَذَابًا وَاصِبٌ

1273). Yang dimaksud dengan "rombongan yang bershaf-shaf" ialah para malaikat atau makhluk lain seperti burung-burung.

10. akan tetapi barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh api yang cermerlang.

Tuhan mematahkan dalil-dalil kaum musyrikin.

11. Maka tanyakanlah kepada mereka (musyrik Mekah) : "Apakah mereka yang lebih kukuh kejadiannya ataukah apa¹²⁷⁴⁾ yang telah Kami ciptakan itu?" Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat.
12. Bahkan kamu menjadi heran (terhadap keingkaran mereka) dan mereka menghinakan kamu.
13. Dan apabila mereka diberi pelajaran mereka tiada mengingatnya.
14. Dan apabila mereka melihat sesuatu tanda kebesaran Allah, mereka sangat menghinakan.
15. Dan mereka berkata: "Ini tiada lain hanya sihir yang nyata."
16. Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?
17. Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula)?
18. Katakanlah: "Ya, dan kamu akan terhina".
19. Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka ti-ba-tiba mereka melihatnya.

Keadaan orang-orang musyrik di akhirat.

20. Dan mereka berkata: "Aduhai celakalah kita!" Inilah hari pembalasan.
21. Inilah hari keputusan¹²⁷⁵⁾ yang kamu selalu mendustakannya^{1276).}

إِلَمْ أَنْ حَطَفَ الْحَقْفَةَ فَأَتَبْعَهُ، شَهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿١﴾

فَاسْتَقْتَهُ هَرَثٌ أَشَدَّ حَقْنًا مَّنْ حَقَنَ إِنَّا
حَقَنْتَهُ مِنْ طِينٍ لَّازِيمٌ ﴿٢﴾

بَلْ عَجَبٌ وَسَخَرُونَ ﴿٣﴾

وَإِذَا ذِكْرُوا لَا يَذَكَّرُونَ ﴿٤﴾

وَإِذَا رَأُوا إِيَّاهُ يَسْتَخِرُونَ ﴿٥﴾

وَقَالُوا إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مِّنْ^٦
أَوْذَامْتَأْوِيلَاتِنَا وَعَظَمَمَا أَنَّا مَبْعُولُونَ ﴿٦﴾

أُوْءَى بَأْتُنَا الْأَوْلُونَ ﴿٧﴾

فُلْ نَعَمْ وَانْشَدَخِرُونَ ﴿٨﴾

فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَجَهَادٌ إِذَا هُمْ يَنْظَرُونَ ﴿٩﴾

وَقَالُوا إِنَّوْلَكَتَاهَذَا يَوْمُ الدِّينِ ﴿١٠﴾

هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَبِّلُونَ ﴿١١﴾

1274). Maksudnya: malaikat, langit, bumi dan lain-lain.

1275). Hari keputusan maksudnya ialah hari Allah s.w.t. memberi keputusan dan pembalasan kepada hamba-Nya.

1276). Ayat 20 adalah percakapan yang terjadi antara sesama orang-orang kafir.

22. (kepada malaikat diperintahkan): "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan sembah-an-sembahan yang selalu mereka sembah,
23. selain Allah; maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka.
24. Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya:
25. "Kenapa kamu tidak tolong menolong?"
26. Bahkan mereka pada hari itu menyerah diri.
27. Sebahagian dari mereka menghadap kepada sebahagian yang lain berbantah-bantahan.
28. Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Se sungguhnya kamulah yang datang kepada kami dari kanan¹²⁷⁷⁾".
29. Pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak ber iman".
30. Dan sekali-kali kami tidak berkuasa terhadapmu, bahkan kamulah kaum yang melampaui batas.
31. Maka pastilah putusan (azab) Tuhan kita menimpa atas kita; sesungguhnya kita akan merasakan (azab itu).
32. Maka kami telah menyesatkan kamu, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang sesat.
33. Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam azab.
34. Sesungguhnya demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berbuat jahat.

* أَخْسِرُوا الَّذِينَ طَامُوا وَأَرْجَهُمْ وَمَا كَانُوا
يَعْدُونَ ﴿١﴾

مِنْ دُونِ اللَّهِ فَآهُدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيرِ ﴿٢﴾

وَقُفُوْهُمْ إِنَّهُمْ مَسْتُؤْلُونَ ﴿٣﴾

مَا لَكُمْ لَا تَاصُرُونَ ﴿٤﴾

بَلْ هُمْ أَلْيَوْمَ مُسْتَسِلُونَ ﴿٥﴾

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَنْسَأَهُونَ ﴿٦﴾

فَأَلَوْلَئِكُمْ نَذَرْتُنَا عَنِ الْيَمِينِ ﴿٧﴾

فَالْأُولَئِكَ لَقَرْتُكُنُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾

وَمَا كَانَ لَنَا عِنْكُمْ مِنْ سُلْطَنٍ بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا
طَاغِيْنَ ﴿٩﴾

فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَا إِنَّا لَذَاهِبُونَ ﴿١٠﴾

فَأَغْوَيْنَاكُمْ إِنَّا كَانَّا غَوْيِينَ ﴿١١﴾

فَإِنَّهُمْ بِوَمِيزِدِ الْعَذَابِ مُشَرِّكُونَ ﴿١٢﴾

إِنَّا كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ﴿١٣﴾

1277).Maksudnya: para pemimpin itu mendatangi pengikut-pengikutnya dengan membawa tipu muslihat yang mengikat hati.

35. Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Laa ilaaha illal-lah" (Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah) mereka menyombongkan diri.
36. dan mereka berkata: "Apakah sesungguhnya kami harus meninggalkan sembah-sembahan kami karena seorang penyair gila?"
37. Sebenarnya dia (Muhammad) telah datang membawa kebenaran dan membenarkan rasul-rasul (sebelumnya).
38. Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.
39. Dan kamu tidak diberi pembalasan melainkan terhadap kejahatan yang telah kamu kerjakan.

Keadaan orang-orang mu'min di surga.

40. tetapi hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).
41. Mereka itu memperoleh rezki yang tertentu,
42. yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan,
43. di dalam surga-surga yang penuh nimmat.
44. di atas takhta-takhta kebesaran berhadapan.
45. Diedarkan kepada mereka gelas yang bersih kamar dari sungai yang mengalir.
46. (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum.
47. Tidak ada dalam kamar itu alkohol dan mereka tiada mabuk karenanya.
48. Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya.
49. seakan-akan mereka adalah telur (burung unta) yang tersimpan dengan baik.

إِنَّهُمْ كَانُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ

وَيَقُولُونَ أَئِنَّا تَأْكُلُ أَهْلَهُنَا إِلَّا سَاعِدُ بَحْنُونِ

بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَقَ الْمُرْسَلِينَ

إِنَّكُمْ لَذَا يَقُولُونَ الْعَذَابُ أَلَّا يَمِيزُ

وَمَا يُجْزِيُونَ إِلَّا مَا كُفَّرُتُمُونَ

إِلَّا عِبَادُ اللَّهِ الْمُخَاصِّينَ

أُولَئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَعْلُومٌ

فَرِيحَةٌ وَهُمْ مُكْرُمُونَ

فِي جَنَّتِ النَّعِيمِ

عَلَى سُرُورِ مُتَقَبِّلِينَ

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكَلِيسٍ مِنْ مَعْيِنٍ

بَيْضَاهَ لَذَّةٌ لِلشَّرِّيْلِينَ

لَا فِيهَا عَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يَنْزَفُونَ

وَعِنْهُمْ قَصْرٌ الظَّرِيفِ عِينٍ

كَانُوهُنَّ بِيَضْنٍ مَكْنُونٍ

50. Lalu sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain sambil bercakap-cakap.
51. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman,
52. yang berkata: "Apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)?
53. Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"
54. Berkata pulalah ia: "Maukah kamu meninjau (temanku itu)?"
55. Maka ia meninjaunya, lalu dia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka menyala-nyala.
56. Ia berkata (pula): "Demi Allah, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencakakanku,
57. jika la tidaklah karena ni'mat Tuhanku pastilah aku termasuk orang-orang yang diseret (ke neraka).
58. Maka apakah kita tidak akan mati?
59. melainkan hanya kematian kita yang pertama saja (di dunia), dan kita tidak akan disiksa (di akhirat ini)?
60. Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar.
61. Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja"
62. (Makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik ataukah pohon zaqqum¹²⁷⁸⁾.
- Buah pohon zaqqum makanan ahli neraka.*
63. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zaqqum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim.

فَأَقْبَلَ بَعْصُهُمْ عَلَىٰ بَعْضِ يَسَاءَتُونَ ﴿٤١﴾

قَالَ قَابِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي فِرِينٌ ﴿٤٢﴾

يَقُولُ أَئِنَّكَ لَيْسَ الْمُصَدِّقُونَ ﴿٤٣﴾

أَذْمَتَنَا وَنَادَرَأَوْ عَظَمَانَا الْمَدِيْنُونَ ﴿٤٤﴾

قَالَ هَلْ أَشْرَمْ مُطَلِّعُونَ ﴿٤٥﴾

فَأَطْلَمَ فَرَّاهُ فِي سَوَاءِ الْجَحِيرِ ﴿٤٦﴾

قَالَ تَالِيْمَانِ كَدَّ لَتَرْدِينٍ ﴿٤٧﴾

وَلَوْلَا يَقْمَةُ رَبِّ لَكُنْ مِّنَ الْمُخْضَرِينَ ﴿٤٨﴾

أَفَمَا نَحْنُ بِمَيْتِينَ ﴿٤٩﴾

إِلَّا مُوتَنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُعَدِّيْنَ ﴿٥٠﴾

إِنَّ هَذَا الْهُوَ الْقَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٥١﴾

لِمِثْلِ هَذَا فَإِنَّمَا يَعْمَلُ الْعَمِلُونَ ﴿٥٢﴾

أَذْلَكَ حَيْرَنُ لَا أَمْ شَجَرَةُ الرَّقْمٍ ﴿٥٣﴾

إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِّلظَّالِمِينَ ﴿٥٤﴾

1278). Zaqqum adalah jenis pohon yang tumbuh di neraka

64. Sesungguhnya dia adalah sebatang pohon yang ke luar dari dasar neraka jahim.
65. mayangnya seperti kepala syaitan-syaitan.
66. Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah zaqqum itu.
67. Kemudian sesudah makan buah pohon zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas.
68. Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim.
69. Karena sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka dalam keadaan sesat.
70. Lalu mereka sangat tergesa-gesa mengikuti jejak orang-orang tua mereka itu.

Akibat yang diderita umat dahulu yang membangkang terhadap kebenaran.

71. Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka (Quraisy) sebagian besar dari orang-orang yang dahulu,
72. dan sesungguhnya telah Kami utus pemberi-pemberi peringatan (rasul-rasul) di kalangan mereka.
73. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.
74. Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa tidak akan diazab).

Allah mengabulkan permohonan Nabi Nuh a.s.

75. Sesungguhnya Nuh telah menyeru Kami: maka sesungguhnya sebaik-baik yang memperkenankan (adalah Kami).
76. Dan Kami telah menyelamatkannya dan pengikutnya dari bencana yang besar.

إِنَّهَا سَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيرِ ﴿٦﴾

طَلَعُهَا كَانَهُ رُؤُوسُ السَّيَاطِينِ ﴿٧﴾

فَإِنَّهُمْ لَا يَكُونُ مِنْهَا فَالْقُوَنُ مِنْهَا الْبَطْرُونَ ﴿٨﴾

تُرْبَانَ لَهُمْ عَلَيْهَا السَّوَرَيْمَ حَمِيمٍ ﴿٩﴾

ثُمَّ إِنَّ مَرْجَمَهُمْ إِلَى الْجَحِيرِ ﴿١٠﴾

إِنَّهُمْ أَفْتَأُوا بَأْبَاءَهُمْ صَالِمِينَ ﴿١١﴾

فَهُمْ عَلَىٰ أَثْرِ هُرُوبِهِمْ عَوْنَوْنَ ﴿١٢﴾

وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾

وَلَقَدْ أَزْسَلْنَا فِيهِمْ مُنْذِرِينَ ﴿١٤﴾

فَأَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ الْمُنْذَرِينَ ﴿١٥﴾

إِلَاعِبَادَ اللَّهُ الْمُحْلَصِينَ ﴿١٦﴾

وَلَقَدْ نَادَنَا لُوحٌ فَلَيْقَمَ الْمُجِيْبُونَ ﴿١٧﴾

وَجَيْسَنَهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبَ الْعَظِيْمِ ﴿١٨﴾

77. Dan Kami jadikan anak cucunya orang-orang yang melanjutkan keturunan.
78. Dan Kami abadikan untuk Nuh itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;
79. "Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam".
80. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
81. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.
82. Kemudian Kami tenggelamkan orang-orang yang lain.

Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan berhala.

83. Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongannya (Nuh)¹²⁷⁹.
84. (Ingatlah) ketika ia datang kepada Tuhan-nya dengan hati yang suci¹²⁸⁰.
85. (Ingatlah) ketika ia berkata kepada bapak-nya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu?"
86. Apakah kamu menghendaki sembah-sembahan selain Allah dengan jalan berbohong?
87. Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"
88. Lalu ia memandang sekali pandang ke bintang-bintang.
89. Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya aku sakit".
90. Lalu mereka berpaling daripadanya dengan membelakangi.

وَجَعَلْنَا دُرْبَتَهُمْ أَلْبَارِينَ ﴿٧﴾

وَرَكَّعْنَا عَلَيْهِ فِي الْأَخْرَىنَ ﴿٨﴾

سَلَمٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمَيْنَ ﴿٩﴾

إِنَّا لَذَلِكَ بَخِرِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠﴾

إِنَّمَّا مِنْ عِبَادَنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١﴾

لَمْ أَعْرِفْ أَلَاَخْرَىنَ ﴿١٢﴾

* وَلَمْ مِنْ شَيْعَتِهِ لِإِبْرَاهِيمَ ﴿١٣﴾

إِذْ جَاءَ رَبَّهُ رِقْلَبْ سَلِيمٍ ﴿١٤﴾

إِذْ قَالَ لِأَيْهِ وَقَوْمِهِ مَاذَا تَعْبُدُونَ ﴿١٥﴾

إِنْ كَانَ إِلَهَهُمْ دُونَ اللَّهِ تَرِيدُونَ ﴿١٦﴾

فَنَاظَرُوكُمْ بَرِّ الْعَالَمَيْنَ ﴿١٧﴾

فَنَظَرَ نَظَرَةً فِي السَّمَوَاتِ ﴿١٨﴾

فَقَالَ إِلَيْ سَقِيرٍ ﴿١٩﴾

فَتَوَوَّأَ عَنْهُ مُدَبِّرِينَ ﴿٢٠﴾

1279).Maksudnya: Ibrahim termasuk golongan Nuh a.s. dalam keimanan kepada Allah dan pokok-pokok ajaran agama.

1280).Maksud "datang kepada Tuhan-nya" ialah mengikhlaskan hatinya kepada Allah dengan sepenuh-penuhnya.

91. Kemudian ia pergi dengan diam-diam kepada berhala-berhala mereka; lalu ia berkata: "Apakah kamu tidak makan¹²⁸¹?"
92. Kenapa kamu tidak menjawab?"
93. Lalu dihadapinya berhala-berhala itu sambar memukulnya dengan tangan kanannya (dengan kuat).
94. Kemudian kaumnya datang kepadanya dengan bergegas.
95. Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?"
96. Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu".
97. Mereka berkata: "Dirikanlah suatu bangunan untuk (membakar) Ibrahim; lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu".
98. Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepadanya, maka Kami jadikan mereka orang-orang yang hina¹²⁸².
99. Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanmu, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku¹²⁸³).

فَرَأَعَالِيَّهُ هُنْ فَقَالَ لَا تَكُونَ ﴿١﴾

مَالِكُ لَا تَطْقُونَ ﴿٢﴾

فَرَأَعَلَيْهِمْ ضَرِبًا بِالْيَمِينِ ﴿٣﴾

فَأَكْبَرُوا إِلَيْهِ يَرِفُونَ ﴿٤﴾

قَالَ أَتَعْبُدُونَ مَا تَحْسُنُونَ ﴿٥﴾

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ﴿٦﴾

قَالُوا أَبْنُوَاللهِ رَبِّنَا فَالْفُؤُفُ فِي الْجَحَّمِ ﴿٧﴾

فَأَرَادُوا إِيَّهِ كَيْنَدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْقَلِينَ ﴿٨﴾

وَقَالَ إِلَيْيَ ذَاهِبٌ إِلَى رَبِّ سَيِّدِنَا ﴿٩﴾

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠﴾

فَبَشَّرَنَاهُ بِعُلُمِ حَلِيمٍ ﴿١١﴾

Penyembelihan Ismail a.s.

100. Ya Tuhanmu, anugrahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.
101. Maka Kami beri dia khabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar¹²⁸⁴).

1281). Maksud Ibrahim dengan perkataan itu, ialah mengejek berhala-berhala itu, karena dekat berhala itu banyak diletakkan makanan-makanan yang baik sebagai sajian-sajian.

1282). Maksudnya: Tuhan menggagalkan tipu daya mereka.

1283). Maksudnya: Ibrahim pergi ke suatu negeri untuk dapat menyembah Allah dan berda'wah.

1284). Yang dimaksud ialah Nabi Ismail a.s.

102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikiranlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang di perintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatkan termasuk orang-orang yang sabar".
103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya).
104. Dan Kami panggilah dia: "Hai Ibrahim,
105. sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu¹²⁸⁵", sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.
107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar¹²⁸⁶.
108. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,
109. (yaitu) "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim".
110. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
111. Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْرُئُ إِنِّي أَرَى فِي
الْمَنَامِ أَنِّي أُذْبَحُكَ فَأَنْظَرْمَا ذَارِيًّا قَالَ
يَتَأْبَتْ أَفَقُلْ مَا تُؤْمِنُ مَرْسَأْتِ حَدِيفَ إِنَّ
شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٣﴾

فَلَمَّا آتَسْلَمَ وَأَوْلَادَهُ لِلْجَنِينِ ﴿١٤﴾

وَنَذَرْنَا إِنَّهُ أَنِّي أَبْرَاهِيمُ
فَدَصَدَّقَتِ الرُّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٥﴾

إِنَّ هَذَا الْهُوَ الْبَلْوَةُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾
وَقَدَرْنَا إِنِّي بِذَبْحِ عَظِيمٍ ﴿١٧﴾

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرَةِ
سَلَامٌ عَلَى إِبْرَاهِيمَ ﴿١٨﴾

كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩﴾
إِنَّهُ مِنْ عَبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٠﴾

1285). Yang dimaksud dengan "membenarkan mimpi" ialah mempercayai bahwa mimpi itu benar dari Allah s.w.t. dan wajib melaksanakannya.

1286). Sesudah nyata kesabaran dan ketakutan Ibrahim dan Ismail a.s. maka Allah melarang menyembelih Ismail dan untuk meneruskan korban, Allah menggantinya dengan seekor sembelihan (kambing). Peristiwa ini menjadi dasar disyariatkannya Qurban yang dilakukan pada hari Raya Haji.

Kabar gembira tentang kelahiran Ishaq.

112. Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.
113. Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq. Dan di antara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.

وَبَشَّرَنَاهُ بِإِسْحَاقَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ الْصَّالِحِينَ ﴿١١٢﴾

وَنَرَكَ عَلَيْهِ وَعَلَى إِسْحَاقَ وَمِنْ ذُرَيْهِمَا
مُّحِسِّنٌ وَطَالِمٌ لِنَفْسِهِ مُّنِينٌ ﴿١١٣﴾

Ni'mat yang diberikan Allah kepada nabi-nabi Musa a.s., Harun a.s., Ilyas a.s., Luth a.s. dan Yunus a.s.

114. Dan sesungguhnya Kami telah limpahkan ni'mat atas Musa dan Harun.
115. Dan Kami selamatkan keduanya dan kaumnya dari bencana yang besar.
116. Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang.
117. Dan Kami berikan kepada keduanya kitab yang sangat jelas.
118. Dan Kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus.
119. Dan Kami abadikan untuk keduanya (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;
120. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Musa dan Harun".
121. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
122. Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.
123. Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul.
124. (Ingatlah) ketika ia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa?

وَلَقَدْ مَنَّا عَلَى مُوسَى وَهَارُونَ ﴿١١٤﴾

وَجَنَّبْنَاهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَبِيرِ الْعَظِيمِ ﴿١١٥﴾

وَنَصَرْتَهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْغَلَبِينَ ﴿١١٦﴾

وَأَنْذَلْنَاهُمَا الْكِتَابَ الْمُسْتَيْرِ ﴿١١٧﴾

وَهَدَيْنَاهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١١٨﴾

وَرَأَخْنَاهُمَا فِي الْآخِرَةِ ﴿١١٩﴾

سَلَّمْ عَلَى مُوسَى وَهَارُونَ ﴿١٢٠﴾

إِنَّا كَذَلِكَ بَرِّي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٢١﴾

إِنَّهُمَا مِنْ عَبْدَنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٢﴾

وَإِنَّ إِلَيْسَ لِمَنِ الْمَرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾

إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ الْأَسْقُونَ ﴿١٢٤﴾

125. Patutkah kamu menyembah Ba'l¹²⁸⁷) dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta,
126. (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?"
127. Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan diseret (ke neraka),
128. kecuali hamba-hamba Allah yang diber-
sihkan (dari dosa).
129. Dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian.
130. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?"
131. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang ber-buat baik.
132. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.
133. Sesungguhnya Luth benar-benar salah seorang rasul.
134. (Ingatlah) ketika Kami selamatkan dia dan keluarganya (pengikut-pengikutnya) semua,
135. kecuali seorang perempuan tua (isterinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal.
136. Kemudian Kami binaskan orang-orang yang lain¹²⁸⁸).
137. Dan sesungguhnya kamu (hai penduduk Mekah) benar-benar akan melalui (bekas-bekas) mereka di waktu pagi,
138. dan di waktu malam. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
139. Sesungguhnya Yunus benar-benar salah seorang rasul,

أَتَدْعُونَ بِعَلَوَنَ وَدَرَوْنَ أَخْسَنَ الْتَّنَفِينَ ﴿١٩﴾

اللَّهُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ إِبْرَاهِيمَ الْأَقْلَمِ ﴿٢٠﴾

فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمْ يَحْضُرُونَ ﴿٢١﴾

إِلَّا عِبَادُ اللَّهِ الْمُحْلَصِينَ ﴿٢٢﴾

وَرَكَعَ كَعْيَهُ فِي الْآخِرَةِ ﴿٢٣﴾

سَلَّمَ عَلَى إِلَيَّاسِينَ ﴿٢٤﴾

إِنَّا كَذَّلِكَ بَخْزِيَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٥﴾

إِنَّهُ مِنْ عَبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٦﴾

وَإِنَّ لَوْطًا لِّمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٧﴾

إِذْ جَنَّبَنَاهُ وَهَلْهُ وَأَجْمَعِينَ ﴿٢٨﴾

إِلَّا عَجُورًا فِي الْعَدِيرِينَ ﴿٢٩﴾

ثُمَّ دَرَمَنَا الْآخِرَةَ ﴿٣٠﴾

وَإِنَّكُمْ لَتَسْرُونَ عَلَيْهِمْ مُّضِيَّحِينَ ﴿٣١﴾

وَبِالْيَلِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

وَلَمْ يُؤْنَسْ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣٣﴾

1287). Ba'l adalah nama salah satu berhala dari orang Phunicia;

1288). Yang dimaksud dengan "orang-orang yang lain" yaitu mereka yang tinggal di kota yang tidak ikut bersama Luth a.s.

140. (ingatlah) ketika ia lari¹²⁸⁹), ke kapal yang penuh muatan,
141. kemudian ia ikut berundi¹²⁹⁰) lalu dia termasuk orang-orang yang kalah dalam undian.
142. Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela¹²⁹¹).
143. Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah,
144. niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.
145. Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit.
146. Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu.
147. Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih.
148. Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan keniamatan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu.

Tak layak Allah mempunyai anak perempuan.

149. Tanyakanlah (ya Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir Mekah): "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak laki-laki¹²⁹²),
150. atau apakah Kami menciptakan malai-kat-malaikat berupa perempuan dan mereka menyaksikan(nya)?
151. Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka dengan kebohongannya benar-benar mengatakan:

إِذْ أَقَى إِلَى الْفُلُكَ الْمَسْحُونَ ﴿١١﴾

فَسَاهَمَ فِي كَانَ مِنَ الْمُذَهَّبِينَ ﴿١٢﴾

فَالْتَّقْمَةُ لَحُونُ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿١٣﴾

فَلَوْلَا إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسْتَحِينَ ﴿١٤﴾

لَلَّيْثَ فِي بَطْرِنَةِ إِلَى يَوْمِ بَعْثَوْنَ ﴿١٥﴾

* فَبَذَنَتُهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ ﴿١٦﴾

وَأَنْبَثْنَا عَنْهُ شَجَرَةً مِنْ يَقْطِينَ ﴿١٧﴾

وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ أَلِفِ أَوْ زَيْدُونَ ﴿١٨﴾

فَأَمْوَأْفَسَعْتُهُمْ إِلَى حِينَ ﴿١٩﴾

فَأَسْتَفْتَهُمُ الْرِّبُّكَ الْبَنَاتُ وَلَهُمْ
الْبُنُونَ ﴿٢٠﴾

أَمْ خَلَقْنَا الْمَلَائِكَةَ إِنَّا وَهُمْ
شَهِدُونَ ﴿٢١﴾

الَّا إِنَّهُمْ قَنْ إِفْكِهِمْ لَيَقُولُونَ ﴿٢٢﴾

1289). Yang dimaksud dengan "lari" di sini ialah pergi meninggalkan kewajiban.

1290). Undian itu diadakan karena muatan kapal itu sangat penuh. Kalau tidak dikurangi mungkin akan tenggelam. Oleh sebab itu diadakan undian. Siapa yang kalah dalam undian itu dilemparkan ke laut. Yunus a.s. termasuk orang-orang yang kalah dalam undian tersebut sehingga ia dilemparkan ke laut.

1291). Sebab Yunus tercela jalah karena dia lari meninggalkan kaumnya.

1292). Orang musyrikin mengatakan bahwa Allah mempunyai anak-anak perempuan (malaikat), padahal mereka sendiri menganggap hina anak perempuan itu.

152. "Allah beranak". Dan sesungguhnya mereka benar-benar orang yang berdusta.
153. Apakah Tuhan memilih (mengutamakan) anak-anak perempuan daripada anak laki-laki?
154. Apakah yang terjadi padamu? Bagaimana (caranya) kamu menetapkan?
155. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
156. Atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata?
157. Maka bawalah kitabmu jika kamu memang orang-orang yang benar.
158. Dan mereka adakan (hubungan) nasab antara Allah dan antara jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka),
159. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan,
160. Kecuali hamba-hamba Allah¹²⁹³⁾ yang dibersihkan dari (dosa).

Kaum musyrikin beserta sembahannya tidak berdaya.

161. Maka sesungguhnya kamu dan apa-apa yang kamu sembah itu,
162. sekali-kali tidak dapat menyesatkan (seorang) terhadap Allah,
163. kecuali orang-orang yang akan masuk neraka yang menyala.
164. Tiada seorangpun di antara kami (malai-kat) melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu,
165. dan sesungguhnya kami benar-benar bershal-shaf (dalam menuaikan perintah Allah).
166. Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Allah).

وَلَدَ اللَّهُ وَإِنَّمَا لَكَذِبُونَ ﴿١٥٩﴾

أَضْطَقَى الْبَنَانِ عَلَى الْبَنَينَ ﴿١٦٠﴾

مَا لِكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿١٦١﴾

أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٦٢﴾

أَفَلَمْ يُسَاطِلُنَّ مُّبِينَ ﴿١٦٣﴾

فَأَوْأِي كَتَبِكُمْ كُانَ كُتُمْ صَدِيقِينَ ﴿١٦٤﴾

وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجِنَّةِ سَبَّا وَلَقَدْ عَلِمْتَ

الْجِنَّةَ إِنَّهُمْ لَمُخْضُرُونَ ﴿١٦٥﴾

سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٦٦﴾

إِلَاءِ الْعِبَادَ اللَّهُ الْمُخْلَصُينَ ﴿١٦٧﴾

فِي الْكُوْنِ وَمَا يَعْبُدُونَ ﴿١٦٨﴾

مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ بِفَلَتِينَ ﴿١٦٩﴾

إِلَامَنْ هُوَصَالِ الْجَحِيرَ ﴿١٧٠﴾

وَمَا مَانَ إِلَّا لَهُ مَقَامٌ مَعْلُومٌ ﴿١٧١﴾

وَلَمَّا تَحَنَّ الصَّافَوْنَ ﴿١٧٢﴾

وَلَمَّا تَحَنَّ الْمُسَيْبُونَ ﴿١٧٣﴾

1293). Yang dimaksud "hamba Allah" di sini ialah golongan jin yang beriman.

167. Sesungguhnya mereka benar-benar akan berkata:
168. "Kalau sekiranya di sisi kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang dahulu,
169. benar-benar kami akan jadi hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa)".
170. Tetapi mereka mengingkarinya (Al Qur'an); maka kelak mereka akan mengetahui (akibat keingkarannya itu).

Para rasul dan pengikutnya pasti mendapat kemenangan.

171. Dan sesungguhnya telah tetap janji Kami kepada hamba-hamba Kami yang menjadi rasul,
172. (yaitu) sesungguhnya mereka itulah yang pasti mendapat pertolongan.
173. Dan sesungguhnya tentara Kami¹²⁹⁴⁾ itu-lah yang pasti menang.
174. Maka berpalinglah kamu (Muhammad) dari mereka sampai suatu ketika¹²⁹⁵⁾.
175. Dan lihatlah mereka, maka kelak mereka akan melihat (azab itu).
176. Maka apakah mereka meminta supaya siksa Kami disegerakan?
177. Maka apabila siksaan itu turun di halaman mereka, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu¹²⁹⁶⁾
178. Dan berpalinglah kamu dari mereka hingga suatu ketika.

وَإِنْ كَانُوا إِيمَانُهُمْ بِهِ مُتَّسِعٌ ﴿١٦٧﴾

لَوْلَا عِنْدَنَا دَكْرٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٦٨﴾

لَكُمْ أَعْبَادُ اللَّهِ الْمُخَاصِّصُونَ ﴿١٦٩﴾

فَكَفَرُوا بِهِ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿١٧٠﴾

وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَمَتْنَا لِيَوَادِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧١﴾

إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ ﴿١٧٢﴾

وَإِنْ جُنَاحَنَا لَهُمُ الْغَلَبُونَ ﴿١٧٣﴾

فَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ جِنٍ ﴿١٧٤﴾

وَأَذِيرُهُمْ فَسَوْفَ يُبَصِّرُونَ ﴿١٧٥﴾

فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحِرِهِ فَسَاءَ صَبَّاحُ الْمُنْذِرِينَ ﴿١٧٦﴾

وَلَوْلَ عَنْهُمْ حَتَّىٰ جِنٍ ﴿١٧٧﴾

1294). Yang dimaksud dengan "tentara Kami" di sini ialah Rasul beserta pengikut-pengikutnya.

1295). Maksudnya: sampai Rasulullah s.a.w. mempunyai kekuatan.

1296). Yang dimaksud dengan "pagi hari" ialah bukan waktu pagi tetapi sembarang waktu di mana orang-orang yang menyerang itu melakukan serangannya sebelum waktu subuh; maka orang-orang yang kalah menderita kekalahannya pada waktu pagi.

179. Dan lihatlah, maka kelak mereka juga akan melihat.

وَأَبْصِرْ فَسَوْفَ يُبَصِّرُونَ ﴿١٩﴾

180. Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٢٠﴾

181. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul.

وَسَلَّمَ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾

182. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

PENUTUP

Surat ini mengemukakan tentang ke-Esaan Tuhan dan dari bukti-bukti tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tauhid akan menang. Dari kisah-kisah yang dikemukakan surat ini dapat diambil kesimpulan bahwa kaum yang menentang rasulnya akan hancur. Begitu pula halnya dengan kaum musyrik Mekah yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. akan mengalami kehancuran.

HUBUNGAN SURAT ASH SHAFFAAT DENGAN SURAT SHAAD.

1. Dalam surat Ash Shaaffaat disebutkan kisah para nabi, sedang surat Shaad menyebutkan kisah nabi-nabi yang belum disebutkan pada surat Ash Shaaffaat, seperti kisah Daud a.s. dan Sulaiman a.s. dan lain-lain.
2. Dalam surat Ash Shaaffaat diterangkan bahwa orang-orang musyrik sebelum diutusnya Rasulullah s.a.w. selalu mengatakan, andaikata mereka mempunyai sebuah kitab pemberi peringatan di antara kitab-kitab yang telah diturunkan kepada orang-orang dahulu, mereka akan ta'at sedang dalam surat Shaad ditegaskan bahwa Al Qur'an lah kitab yang lebih sempurna yang seharusnya mereka ta'ati andaikata mereka jujur dalam pengakuannya itu.
3. Dalam surat Ash Shaaffaat diterangkan bahwa sesudah datang kepada orang-orang musyrik Mekah Al Qur'an yang memberi peringatan tetapi mereka mengingkarinya, sedang dalam surat Shaad diterangkan sebab-sebab keingkaran mereka.